

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRACT	ix
INTISARI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Research Objective	7
1.3 Pertanyaan penelitian	10
1.4 Literature review	11
1.5 Kerangka Pemikiran	16
1.5.1 Agama Leluhur/Agama Lokal/indigenous religion	18
1.5.2 Intergroup Attitude Theory	22
1.6 Lokasi Penelitian	28
1.7 Metode Penelitian	29
1.8 Refleksi Metodologis	43
BAB II Sapta Darma dan Yogyakarta	46
2.1 Agama atau Budaya “Sapta Darma”	46
2.2 Menemani Minoritas: Melihat Agama Leluhur di Yogyakarta	48
2.3 Yogyakarta: Rumah bagi Sapta Darma	53
2.4 Sejarah Sapta Darma dan Proses penyebarannya	59
2.5 Konsep Ajaran dan Ritual Sapta Darma	61
2.5.1 Ajaran	62
2.5.2 Ritual	69
2.6 Pengaruh dan Perkembangan Sapta Darma	76



BAB III Penghayat Muda Sapta Darma Yogyakarta	83
3.1 Menjadi Sapta Darma: Pengalaman sebagai seorang Penghayat	83
3.2 Motivasi menjadi Penghayat Sapta Darma	88
3.3 Aktualisasi Sujud dalam diri Penghayat muda Sapta Darma	90
3.4 Penghayat Muda: Upaya Regenerasi Sapta Darma	96
3.4.1 Proses transmisi ajaran Sapta darma	97
3.4.2 Resistensi dan Negosiasi	100
BAB IV Interaksi Sosial Penghayat Muda Sapta Darma	106
4.1 Sapta Darma dan Masyarakat Yogyakarta	106
4.2 Dua identitas dalam diri Penghayat muda Sapta Darma	109
4.3 Proses Interaksi sosial Penghayat Muda Sapta Darma	115
4.4 Memayu Hayuning Bawana: Menghapus batas-batas yang tebal	123
4.4.1 Penghayat dan Pendidikan	124
4.4.2 Antara Pernikahan dan Pemakaman	128
4.4.3 Merajut hubungan, menguatkan identitas	133
BAB V Kesimpulan	140
DAFTAR PUSTAKA	144
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	150
Lampiran-Lampiran	151